



Penyuluhan Pelaporan Keuangan Berbasis Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani

^{1)*}Aprih Santoso, ²⁾Sri Yuni Widowati, ³⁾Saifudin

^{1,2,3)} Universitas Semarang

Email: 1)aprihsantoso@usm.ac.id, 2)yunisoekendro@usm.ac.id, 3)saifudin@usm.ac.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

KWT, finance, cash, profit, balance sheet

Abstract

PkM aims to disseminate science and technology at KWT Ceria Pagersari Village, Patean District, Kendal Regency so that members of the Ceria Women Farmers Group can prepare financial reports correctly. It is hoped that the results of this PkM are that members of the Ceria Women Farmers Group will be able to understand financial statements and be able to prepare financial reports for the Women Farmers Group. The PkM technique uses extension techniques by presenting the material by the PkM team at the Faculty of Economics, University of Semarang (USM). Besides that, discussions were also held with members of the Ceria Women Farmers Group by the PkM Team of the USM Faculty of Economics. Feedback is done through filling out a list of questions. As a result, the realization of the PkM on the presentation of the material face-to-face and through filling out the list of questions has shown that the members of the Ceria Women Farmers Group have said that the PkM goals have been realized, because the Ceria Women Farmers Group members have benefited, namely the increase in skills related to report generation. finance. The Ceria Women Farmer's Group, Pagersari Village, Patean District, Kendal Regency, has been able to independently prepare its financial reports.

Kata kunci:

KWT, keuangan, kas, laba, neraca

Abstrak

PkM tujuannya guna menyebarkan IPTEKS pada KWT Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal agar para anggota Kelompok Wanita Tani Ceria bisa menyusun laporan keuangan secara tepat. Harapan hasil PkM ini adalah para anggota Kelompok Wanita Tani Ceria akan bisa memahami dalam hal laporan keuangan dan bisa melakukan penyusunan laporan keuangan pada Kelompok Wanita Tani. Teknik PkMnya memakai teknik penyuluhan dengan memaparkan materi oleh tim PkM Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM). Disamping itu, dilaksanakan juga diskusi dengan para anggota

Kelompok Wanita Tani Ceria oleh Tim PkM Fakultas Ekonomi USM. *Feedbacknya* dilakukan melalui isian daftar pertanyaan. Alhasil realisasi dari PkM atas pemaparan materi dengan tatap muka dan melalui isian daftar pertanyaan sudah menunjukkan ternyata para anggota Kelompok Wanita Tani Ceria mengatakan sudah sehingga tujuan PkM telah terwujud, karena anggota Kelompok Wanita Tani Ceria telah mendapatkan benefit yaitu adanya bertambahnya keterampilan yang berkaitan pada pembuatan laporan keuangan. Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal secara mandiri sudah dapat menyusun laporan keuangannya.

(Diterima : 13 Juni 2022, Direvisi : 15 Juni 2022, Diterbitkan : 30 Juni 2022)

PENDAHULUAN

UMKM Kabupaten Kendal adalah salah satu bidang unggulan prioritas berkembang. UMKM masih diyakini sebagai usaha yang tahan krisis, terutama saat ini yaitu krisis akibat Pandemi Covid-19. Salah satu UMKM pertanian yang sekarang sedang menjadi perhatian adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Harapan ke depan Ibu-ibu dan remaja Putri di KWT dapat memberdayakan potensi-potensi yang ada, terutama memanfaatkan lahan-lahan tidur dan pekarangan rumah yang menganggur. Tumbuhnya kelompok Wanita Tani merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat (Margayaningsih, 2020). Wilayah Kabupaten Kendal, terdiri dari wilayah pesisir, wilayah perkotaan, dan wilayah Pegunungan. Salah satu wilayah pegunungan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Temanggung adalah Desa Pagersari Kecamatan Patean. Di wilayah pegunungan tersebut, banyak sekali

lahan kosong yang tidak dimanfaatkan dengan baik, dan juga terdapat pekarangan rumah yang terbengkalai. Melihat ada banyak potensi tersebut, tergeraklah Kelompok Wanita Tani (KWT) Ceria untuk menanam lahan-lahan kosong tersebut dengan umbi-umbian, kentang dan berbagai tanaman hias.

Pemanfaatan lahan tersebut, menghasilkan produk antara lain: 1) Mie dan Stik Fortifikasi, 2) budidaya Anggrek, 3) Ternak Kelinci Hias, 4) Ternak Ayam Arab dan 5) Singkong Keju. Hal ini ternyata tidak berjalan lama, seiring datangnya badai Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 pada Tahun 2020, memiliki dampak yang luar biasa pada ekonomi rumah tangga di seluruh Indonesia. Pengelolaan seluruh sumber daya rumah tangga yang salah satunya melalui pengelolaan keuangan yang tepat (Rohaniah & Rahmaini, 2021).

KWT menemui permasalahan berupa tidak paham akan laporan keuangan secara standar. Tiadanya pisah

dengan jelas antara belanja barang kebutuhan usaha dan belanja kebutuhan sehari-hari keluarga, tetapi mereka sangat merasakan hasil usahanya. Sistem keuangan dilakukan dengan perkiraan. Sedangkan sasaran program yakni KWT bisa melaporkan keuangannya akan terlihat laba bisnis sebenarnya. Pemecahan masalahnya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada KWT Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dalam hal penyusunan laporan keuangan. Atas dasar hal inilah Tim PkM menyuluh menyusun laporan keuangan atas dasar permintaan guna memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada KWT Ceria.

METODE

Pada tahap awal sebelum PkM beroperasi, tim PkM melakukan survey awal dan wawancara untuk mendapatkan informasi pengenalan profil peserta, dan Kelompok Wanita Tani Celia sudah mengenal dan mengetahui bagaimana Kelompok Wanita Tani Celia mengumpulkan data. apa yang sedang dilakukan. Atas dasar informasi ini, tim bertemu dengan KWT guna melaksanakan koordinasi mengenai waktu, materi, metode pelaksanaannya. Disepakati dengan mitra tentang waktu yang untuk pelatihan. Teknik pemberdayaan PkM ini dilaksanakan dengan teknik penyuluhan penyusunan laporan keuangan yang tepat. Penyuluhan diberikan langsung ke Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal.

Program PKM dilakukan dengan tahap-tahap : 1. diberikan informasi dan pemahaman konsep akuntansi. Ini amat urgen karena berhubungan dengan finansial pemilik. 2. memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar akuntansi. Ini amat urgen, seperti : neraca, laporan rugi laba, perubahan modal. Untuk itu, peserta penyuluhan dilatih langsung dalam berbagai tahap penyusunan laporan keuangan. 3. ada proses tanya jawab untuk materi yang didapat dan pengisian daftar pertanyaan.

Melalui teknik ini, harapannya adalah Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal bisa intensif untuk mendapatkan materi ke Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal bisa menumbuhkan usaha secara bagus dengan menerapkan laporan keuangan usaha secara tepat. Program penyuluhan terdiri 3 bagian : 1. penyuluhan tentang transaksi keuangan (Drs. Aprih Santoso, MM). 2. penyuluhan tentang laporan keuangan usaha (Dra. Sri Yuni Widowati, MM). 3. penyuluhan dipandu oleh Saifudin, SE, Akt, MSi untuk tanya jawab maupun praktik laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan melibatkan juga kaum perempuan dalam upaya pembangunan dan peningkatan kesejahteraan di pedesaan (Anwar, 2006). Menurut Permana et al. (2020), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberdayaan kelompok wanita tani,yaitu: (1) Faktor Internal, berupa karakteristik responden muali dari:

umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha tani, dan luas lahan pekarangan, (2) faktor eksternal, berupa: dukungan anggota kelompok tani, ketersediaan sarana-prasarana, dukungan kebijakan, dan kegiatan penyuluhan, dan (3) fungsi kelompok dalam pemberdayaan.

Program PkM dilaksanakan dengan baik dan memberikan keahlian untuk menyusun laporan keuangan pada Kelompok Wanita Tani Ceria. Program PkM diikuti sebanyak 27 orang Program PkM dilaksanakan melalui : ceramah, training, diskusi hal laporan keuangan.

Untuk tahapan-tahapan PkM, yaitu :

Kegiatan pertama menyarankan pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan apa yang harus dipertimbangkan saat merekam semua perdagangan. Di sini peserta dapat, antara lain, memperoleh pengetahuan sebagai berikut: (1) Pentingnya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pelaporan. (2) Penting untuk mencatat perdagangan. (3) Jenis Transaksi. (4) Melaporkan hasil pencatatan usaha. (5) Akun tahunan (konten dan informasi

dibuat). Kegiatan pertama berlangsung selama satu jam.

Kegiatan berikutnya yaitu latihan. Sebelum kegiatan ini, saya memperkenalkan konsep dasar akuntansi dalam bentuk persamaan akuntansi. Bila peserta sudah memahami format persamaan akuntansi, langkah berikutnya yaitu mengajari mereka untuk dengan mudah mencatat operasi bisnis masa lalu menggunakan konsep persamaan akuntansi. Dalam kegiatan ini mitra PKM dilatih pada tahap ini dan aktif menjawab soal-soal latihan. Kegiatan ini berlangsung 1,5 jam.

Kegiatan terakhir adalah sesi tanya jawab tentang materi yang ditampilkan pada kegiatan sebelumnya dan pencatatan laporan keuangan. Kali ini, Kelompok Wanita Tani Ceria di Desa Pagersari Kabupaten Kendal turut berpartisipasi dengan beberapa peserta yang berbagi masalah pencatatan dan beberapa hal yang belum diketahui saat mempersiapkan pencatatannya. Sesi ketiga dilaksanakan dengan waktu 1,5 jam.

Tabel 1. Evaluasi PkM

Kriteria
Kesuksesan penyuluhan laporan keuangan



Gambar 1. Nara sumber menyampaikan materi

Tolak Ukur Berhasil

Mitra paham kegunaan laporan keuangan



Gambar 2. Latihan laporan keuangan

Dampak

Laporan keuangan terbuat secara tepat



Gambar 3. Foto bersama

Perjalanan proses penyuluhan laporan keuangan ke pelaku Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal telah berlangsung dengan sukses. Hasil ini terlihat karena motivasi peserta menjalani beserta diskusinya. Semua ini tercapai atas kerjasama baik dari tim PkM dan pelaku Kelompok Wanita Tani Ceria. Seluruh peserta pelaku KWT Ceria sangat setuju jika ada acara ini dan berharap supaya ada keberlanjutannya melalui materi selanjutnya di waktu yang akan datang.

Monev dilaksanakan agar penyuluhan bisa diketahui di tingkat mana ketercapaian dan kemanfaatan bisa didapatkan mitra (Anwar, 2006). Berdasar nilai evaluasi mitra penyuluhan Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal, pelatihan menunjukkan skor 80

% mitra "sangat setuju" materi penyuluhan relevan kebutuhan, dimana sebelumnya skor 30 %; skor 17 % menunjukkan "setuju" materi penyuluhan relevan kebutuhan, dimana sebelumnya skor 5 %; terakhir, skor 3 % menunjukkan "tidak setuju" materi penyuluhan relevan kebutuhan. Untuk nilai paham materi penyuluhan, menyebutkan : skor 20 % mitra menunjukkan "sangat paham"; skor 70 % menunjukkan mitra "paham", selebihnya skor 10 % menunjukkan "tidak paham" materi penyuluhan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Effendy et al. (2020). kelompok tani memberikan pengaruh terhadap kelembagaan petani.

SIMPULAN

Proses penyuluhan laporan keuangan ke pelaku Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal dengan teknik penyuluhan dengan memaparkan materi oleh tim PkM Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM). Disamping itu, dilaksanakan juga diskusi dengan para anggota Kelompok Wanita Tani Ceria oleh Tim PkM Fakultas Ekonomi USM. telah berlangsung dengan sukses. Alhasil, terlihat mereka termotivasi menjalani semua acara beserta diskusinya. Program PkM penyuluhan laporan keuangan Kelompok Wanita Tani Ceria Desa Pagersari Kecamatan Patean Kabupaten Kendal ternyata bisa menambah pengetahuan sebab ada kegunaannya dari dimilikinya laporan keuangan dan bisa dijadikan persyaratan untuk berhutang, dan lain-lain. Pelatihan menun

jukkan mayoritas mitra “sangat setuju” karena materi penyuluhan relevan kebutuhan dan “paham” atas materi penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, S., & Sunarto. (2020). Pengembangan Potensi Lokal Aneka Olahan Makanan Daerah Desa Karaskepoh Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. *Buletin Abdi Masyarakat (BAM)*, 01 (01). 1-7. [http://journal.stie-](http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/bam/article/view/307)
- Anwar. (2007). Manajemen Pemberdayaan Perempuan Perubahan Sosial Melalui Pembelajaran Vocational Skills Pada Keluarga Nelayan. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Effendy, L. & Mustofa, R. (2020). Model Pengembangan Kelembagaan Petani Menuju Kelembagaan Ekonomi Petani di Kecamatan Sindangkasih Ciamis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 6(1). 38-47
- Margayaningsih, D.I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Jurnal Publiciana* 3(1). 53-64
- Permana, Y., Effendy, L. & Billah, M.T. (2020). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Cikeding Indramayu. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(3). 419-428
- Rohaniah, Y. & Rahmaini, (2021), Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Abdi Moestopo*, 4 (1), 45-49